

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hak setiap manusia dalam upaya untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Upaya kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan (Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009).

Pelayanan kefarmasian telah mengalami perubahan yang semula hanya berfokus kepada pengelolaan obat (*drug oriented*) berkembang menjadi pelayanan komprehensif meliputi pelayanan obat dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Peraturan Pemerintah Nomer 51 Tahun 2009 menyatakan bahwa pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan

farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan. Tenaga kefarmasian sebagai salah satu tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat mempunyai peranan penting karena terkait langsung dengan pemberian pelayanan, khususnya pelayanan kefarmasian (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009).

Apoteker merupakan salah satu tenaga kefarmasian yang telah menjadi sarjana farmasi dan lulus sebagai apoteker serta telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker dan dalam melakukan pelayanan kefarmasian, apoteker dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang terdiri dari sarjana farmasi dan ahli madya farmasi. Pelayanan Kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009).

Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk menunjang pembangunan kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2021 menyatakan bahwa Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Keberadaan apotek di lingkungan masyarakat ditujukan untuk menjamin tersedianya sediaan farmasi yang cukup bagi masyarakat dan sumber daya kefarmasian yang berorientasi pada kualitas hidup pasien.

Sehubungan dengan pentingnya peran Apoteker dalam menyelenggarakan Apotek, maka calon Apoteker memerlukan praktik kerja nyata di unit pelayanan kefarmasian. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Alba Medika dalam pelaksanaan PKPA ini dimana apotek bersedia menyediakan sarana pembelajaran dan praktek untuk para calon apoteker. PKPA dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober - 5 November 2022 di Apotek Alba Medika yang beralamat di Jalan Babatan Pantai No. 1-A Surabaya dibawah pengawasan apt. Joyce Ratnaningsih, Sp.FRS selaku pemilik sarana apotek (PSA) Alba Medika. Dalam melaksanakan PKPA diharapkan seorang calon apoteker mampu mendalami secara langsung praktek di apotek secara baik dan bertanggung jawab.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Surabaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika Surabaya sebagai berikut :

1. Mengetahui serta memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan pengetahuan, strategi dan kegiatan manajemen praktik di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.
5. Mendapatkan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.